

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi.¹ Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya, pendidikan, teori-teori psikologis, sosiologis, analitis system, atau teori lain.

Pengembangan model-model pembelajaran merupakan suatu keharusan untuk dipersiapkan dan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran disekolah, yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.² Model pembelajaran berkonotasi sebagai suatu patron atau pola yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Apa isi model tersebut. Isinya tentu tidak lepas dari berbagai teori yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya berbagai teori yang berkenaan dengan strategi pembelajaran, metode

¹Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13

²Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. II; Jakarta: Rajagrahido 2011) h.1-2

umat islam kepada martabat yang tinggi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat akan memberikan manfaat ganda orang yang memilikinya.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting dalam rangka menumbuhkan daya minat belajar bagi peserta didik, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik terdorong untuk belajar lebih baik. Pembelajaran sebagai bagian dari metodologi pendidikan yang memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, mengarahkan perhatian kepada pelajaran, yang pada gilirannya akan menunjukkan angka prestasi pada peserta didik yang berada pada tataran maksimal.⁵ Untuk itu guru harus memiliki dan menguasai 4 kompetensi yaitu; 1) kompetensi paedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional dan 4) kompetensi sosial.⁶

Strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektifitas dan efesiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan model pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi yang memang telah dipilih.

Pertimbangan yang harus diperhatikan sebelum menentukan strategi apa akan digunakan adalah :

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran

⁵Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar baru Algesindo, 2000), h. 2.

⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 75.

3. Pertimbangan dari sudut siswa
4. Pertimbangan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana.⁷

Permasalahan yang terjadi di SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan adalah kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan. Kebanyakan guru hanya menggunakan model ceramah dan pemberian tugas (menyalin). Hal ini menyebabkan pembelajaran berjalan monoton sehingga kemampuan siswa untuk berfikir kritis masih sangat rendah. Ini terbukti saat saat dimintai umpan balik, sangat kurang yang menanggapi.

Hasil belajar siswa merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan dalam memahami suatu materi pelajaran. Keadaan tersebut dapat dimulai dengan meningkatkan kompetensi para guru, baik dalam menyampaikan materi pelajaran, menggunakan model atau teknik mengajar yang tepat, menggunakan media pembelajaran maupun kebutuhan belajar siswa. Guru yang profesional pada hakekatnya adalah mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Namun demikian, untuk mencapai kearah tersebut perlu berbagai latihan, penguasaan, dan wawasan dalam pembelajaran termasuk salah satunya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran PAI, guru tidak cukup terfokus pada satu model saja tapi guru perlu mencoba menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran karena pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai moral yang berakar pada

bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu, maupun sebagai anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa.

Peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dari kualitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui berbagai latihan, penggunaan atau penerapan model dan strategi dalam pembelajaran, pembuatan alat peraga, pembuatan RPP, dan pembuatan materi yang sesuai dengan kurikulum. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan seperti perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses interaksi antara siswa dengan guru di kelas perlu adanya suatu strategi pembelajaran karena belajar merupakan suatu perjalanan mental diri seseorang untuk menuju kepada suatu perubahan. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar, strategi dan model pembelajaran serta sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Jadi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seorang guru harus mampu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang baik.

Pada saat observasi bahwa hasil belajar PAI siswa kelas IV masih rendah. Siswa kelas IV berjumlah 17 orang dan siswa yang nilainya tuntas berjumlah 7 orang sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 10 orang berdasarkan hasil nilai ulangan harian. Bukti penilaian terlampir. Berdasarkan ketuntasannya siswa belum dapat dikatakan tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai (KKM) 65. Tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pengamat siswa kelas IV SDN Batumea kabupaten Konawe kepulauan diperoleh pembelajaran yang monoton, yaitu masih menggunakan model ceramah, penugasan sehingga prestasi belajar siswa selama ini termasuk dalam kategori rendah, masih ada beberapa siswa yang masih mengikuti remedial karena masih kesulitan dalam menghafal atau menguasai konsep hal tersebut dikarenakan banyaknya materi dan hampir semua materi penting.

Dari ulasan di atas siswa memerlukan suatu strategi khusus dalam mempelajari materi artinya siswa memerlukan cara belajar aktif dan efektif serta tidak berbelit-belit sehingga lebih mudah mengingatnya. Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan kemampuan diri adalah dengan strategi pembelajaran *Poster commnet*.

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran PAI adalah disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Para guru sering kali menyampaikan materi pendidikan PAI apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran pendidikan agama islam cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa yang pada gilirannya hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Menurut Silberman.⁸ Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar PAI yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam

⁸Silberman, *Active Learning, Strategi pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: pustaka insan Madani, 2001), h. 11

belajar untuk mempelajari dengan baik. Belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran PAI dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya dan mengerjakan tugas yang ada pada lembar kerja siswa, tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai

Terciptanya suasana yang aktif di dalam kelas akan mudah menyerap materi yang diberikan oleh guru. Salah satu cara yang cukup efektif adalah melalui penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment*. yang sesuai dengan pokok bahasan Zikir dan Doa sesudah Shalat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar PAI melalui Strategi Pembelajaran *Poster Comment*. Dengan materi Zikir dan Doa sesudah Shalat pada Siswa Kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar guru PAI belum variatif
2. Hasil belajar siswa relatif masih rendah
3. Aktifitas belajar siswa masih relatif rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaiamanakah Penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran PAI di SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* pada mata pelajaran PAI di SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Untuk mengetahui Apakah penerapan strategi pembelajaran *Poster Comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara teoretik
 - a) Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran. hal ini dimungkinkan karena semua

penelitian didukung oleh sistematika berfikir dalam kerangka teoretis dan fakta empiris dengan menggunakan metode ilmiah.

- b) Sebagai bahan informasi dalam merencanakan pembelajaran, melakukan proses belajar mengajar, dan melaksanakan evaluasi pembelajarannya di SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a) Bagi siswa. Penelitian tindakan kelas ini untuk dapat meningkatkan hasil belajar PAI pokok bahasan Zikir dan Doa sesudah Shalat pada siswa kelas IV SDN Batumea Kabupaten Konawe Kepulauan.
- b) Bagi guru. Dapat memberikan pengalaman kepada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran *Poster Comment*.
- c) Bagi sekolah. Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

F. Definisi Operasioal

1. Hasil belajar yaitu, hasil yang dicapai dari proses pendidikan dan pengajaran yang mencakup ranah kognitif meliputi komponen pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, bukan hanya secara teoritis tetapi mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setelah diadakan pembelajaran poster Comment kemudian diadakan tes Formatif.

2. Strategi Pembelajaran *Poster Comment*, yaitu Suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Metode ini bertujuan untuk menstimulasi dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa dalam suatu permasalahan.

